

ARTI PENGIKATAN KAKI

DI CINA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Asia Timur

Oleh :

MILLY

NIM : 92112014

NIRM : 923123200650082



FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

1998

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan

Arti Pengikatan Kaki Di Cina

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Sastra

Jurusan Asla Timur

Telah disyahkan :

Pada Hari :

Tanggal :

Dekan Fakultas Sastra

Studi

Dra. Inmy C. Haryono, MA.

Ketua Jurusan Program

Bahasa dan Sastra Cina

Dra. Rebecca Dahlan

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Fakultas Sastra

Jakarta

Lembar Pengesahan Tim Penguji

Telah Diterima dan Diuji Oleh Tim Penguji Skripsi

Fakultas Sastra Cina Asia Timur

Pada Hari : Rabu

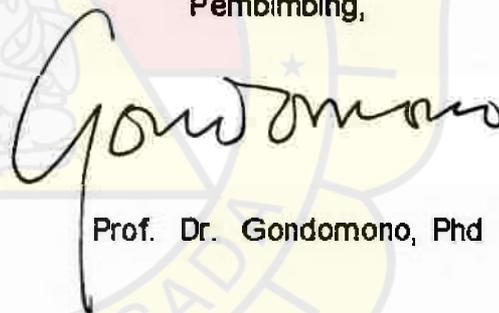
Tanggal : 19 Agustus 1998

Ketua,



Dra. Inny C. Haryono, MA

Pembimbing,



Prof. Dr. Gondomono, Phd

Panitera,



Dra. Rebecca Dahlan

Pembaca,



Drs. Sidharta Wirahadikusuma

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat - syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur Universitas Dharma Persada.

Walaupun dengan segala kemampuan yang ada dalam membuat skripsi ini, tetapi saya menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari segala kekurangan karena terbatasnya kemampuan, pengetahuan dan pengalaman saya.

Selama penyusunan skripsi ini, saya telah memperoleh banyak petunjuk, nasehat, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini saya ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Gondomono, Phd, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing saya dan rela meluangkan waktu serta memberikan petunjuk - petunjuk, bimbingan dan pengarahan kepada saya dalam merampungkan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Inny C. Haryono, MA, sebagai penguji skripsi dan juga sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada.

3. Bapak Drs. Sidharta Wirahadikusuma, sebagai Pembaca Skripsi dan juga sebagai Dosen Pengajar di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Rebecca Dahlan, sebagai Panitera Skripsi dan juga sebagai Ketua Jurusan Program Bahasa dan Sastra Cina di Universitas Darma Persada.
5. Bapak Hong, Bapak Zhang Jun dan petugas perpustakaan yang berada di Universitas Ji Nan, Guang Zhou - Cina yang telah membantu mencarikan buku yang sangat berguna bagi saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Universitas Darma Persada yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua, kakak dan teman - teman yang selalu memberikan dorongan moril, semangat dan bantuan doa yang tak ternilai agar saya dapat merampungkan skripsi ini.

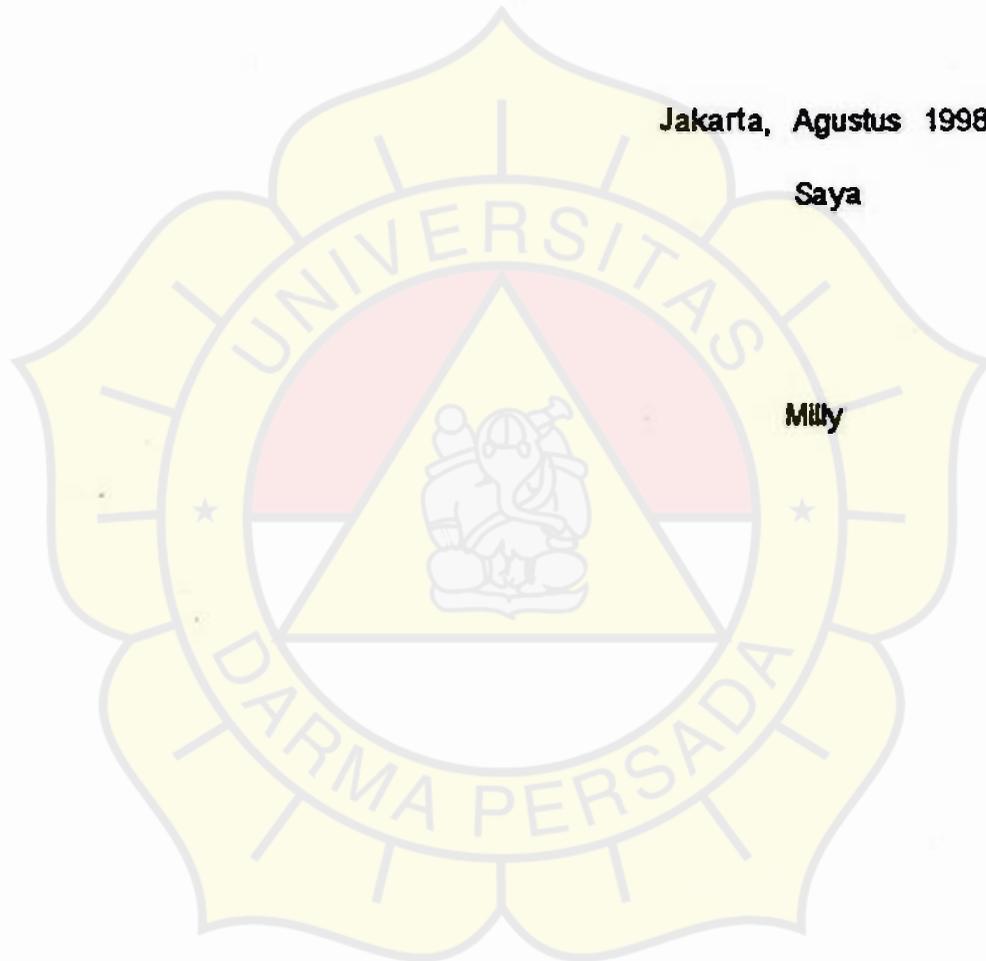
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Serta mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan - kekurangan

yang ada. Oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini akan saya terima dengan senang hati.

Jakarta, Agustus 1998

Saya

Milly



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR I

DAFTAR ISI iv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan	1 ✓
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Metode Penelitian	3
1.5 Tujuan Penulisan	4 ✓
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II : SEJARAH PENGIKATAN KAKI

✓2.1 Asal Mula Kata Jin Lian “金蓮”	6
2.2 Awal Pengikatan Kaki	10
2.3 Kebiasaan Mengikat Kaki	
2.3.1 Kepercayaan Pengikatan Kaki	17
2.3.2 Menyembah Dewa	19
2.3.3 Larangan / Pantangan	21

2.4 Gerakan Anti Pengikatan Kaki 21

Catatan kaki

BAB II : MAKNA PENGIKATAN KAKI

3.1 Sebagai Konsep Kecantikan 31 ✓

3.2 Konsep Konghucisme

3.2.1 Perbedaan antara Pria dan Wanita 37

3.2.2 Pengekangan Kaum Wanita 41

3.2.3 Menjaga Kehormatan Wanita 42

3.3 Pelecehan Seksual

3.3.1 Orang dengan Kelainan Nafsu Seks ... 43

3.3.2 Kelainan Nafsu Seks 46

3.3.3 San Cun Jin Lian Sebagai Bagian
dari Hubungan Seksual 47

Catatan Kaki

BAB IV : KESIMPULAN 49

GAMBAR

BIBLIOGRAFI

GLOSARI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki kebudayaan yang beraneka ragam, dan salah satu ciri kebudayaan yang menonjol dapat menjadi ciri negara tersebut. Cina juga merupakan suatu negara yang memiliki kebudayaan yang sangat menarik untuk dipelajari. Dari sekian banyak unsur kebudayaannya, saya mengambil salah satu kebiasaan yang cukup luas yaitu kebiasaan mengikat kaki (Chan Zu, 纏足) yang lazimnya disebut dengan *san cun jin lian* (金蓮). Kebiasaan tersebut merupakan kebiasaan mengikat kaki anak perempuan dengan kain sutra sehingga terbentuk kaki yang kecil dan sangat khusus pada jaman dulu di Cina (*Gao Hong Xing, 1995 : 1*).

Menurut sebuah dongeng jaman dulu, seorang dewi yang sangat cantik sedang terbang bermain di langit biru. Tiba - tiba ketika dia memandang ke bawah, terlihat ada seorang anak perempuan yang kecil kakinya, sehingga membuat dia sangat tertarik. Sekalipun dongeng tersebut hanya khayalan manusia saja, kita dapat

menyimpulkan bahwa pada masa itu orang - orang sangat menyukai dan mengagumi kaki kecil.

Gao Hong Xing (1995 : 1) menyebutkan bahwa kapan dimulainya kebiasaan pengikatan kaki ini tidak jelas, tetapi kira - kira di antara jaman Tiga Dinasti (San Dai, 三代) hingga jaman Lima Dinasti (Wu Dai, 五代 , 907 - 960 M).

Pengikatan kaki ini oleh orang Cina merupakan suatu kebanggaan tetapi juga merupakan penderitaan tersendiri bagi si terikat kaki ini. Ada peribahasa yang mengatakan : " di balik sepasang kaki yang kecil, sekendi air mata " (Xiao Jiao Yi Shuang, Yan Lei Yi Gang, 小脚 - 双, 眼泪 - 缸), sehingga pada akhir dinasti Qing (清, 1644 - 1911 M) terjadi gerakan pembebasan pengikatan kaki yang menentang kebiasaan itu

1.2 Permasalahan

1. Kaki yang bagaimana sehingga disebut cantik ?
2. Bagaimana pandangan ajaran Kong Hu Cu dalam kebiasaan pengikatan kaki ini ?
3. Mengapa pengikatan kaki disebut pelecehan seksual ?
4. Mengapa kaki harus dilikat menjadi kecil, apa gunanya kaki kecil ini serta apa artinya ?

Gao Hong Xing (1995 : 59) mengatakan, dalam ajaran Kong Hu Cu " Pria tugasnya di luar, wanita tugasnya di dalam " (*Nan Zhu Wai, Nu Zhu Nei*; 男 主 外 , 女 主 内), Apakah pernyataan itu menimbulkan kebiasaan pengikatan kaki, agar wanita mempunyai ruang gerak yang terbatas ? Menurut Zhang Wu Hui (1988:481) oleh karena dalam masyarakat tradisional Cina " pria lebih tinggi kedudukannya daripada wanita " (*Nan Zun Nu Bei*, 男 尊 女 卑), dan wanita itu sekedar merupakan suatu permainan bagi pria. Pria sangat mengagumi kaki kecil ini, dan oleh karena itu menghargai wanita dengan kaki kecil dalam perkawinan.

1.3 Ruang Lingkup

Mengingat kebiasaan pengikatan kaki ini bukan hanya terjadi di Cina namun juga terjadi di negara lain, misalnya Eropa dan Amerika, namun saya membatasi diri untuk membicarakan arti pengikatan kaki di Cina saja.

1.4 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode deskriptif - analisis, yaitu suatu metode yang menggambarkan dan menguraikan seluruh

masalah secara garis besar. Dalam tulisan ini saya akan memberi gambaran tentang arti pengikatan kaki ini dalam masyarakat tradisional Cina dengan memberi latar belakang sejarahnya dan terutama makna pengikatan kaki.

Data - data yang saya peroleh untuk kepentingan penulisan skripsi ini adalah melalui penelitian kepustakaan dengan menggunakan buku - buku yang berbahasa Cina dan Inggris.

1.5 Tujuan Penulisan

Skripsi ini hendak memberi gambaran mengenai kebiasaan pengikatan kaki sampai terjadi gerakan pembebasan pengikatan kaki. Saya juga ingin menjelaskan mengapa pengikatan kaki disebut cantik, hubungannya dengan konsep Konghucisme, dan mengapa dianggap sebagai pelecehan seksual.

Dengan tujuan - tujuan di atas maka paling tidak diperoleh manfaat antara lain :

- Mengetahui lebih jauh mengenai salah satu kebiasaan unik dalam masyarakat Cina yaitu kebiasaan mengikat kaki.
- Mengetahui awal pengikatan kaki hingga terjadi gerakan anti pengikatan kaki.
- Mengetahui makna pengikatan kaki sebagai konsep kecantikan, konghucisme dan pelecehan seksual.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab pertama adalah bab pendahuluan yang memberikan gambaran mengenai latar belakang permasalahan, ruang lingkup, metode penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua membicarakan sejarah pengikatan kaki. Saya terlebih dahulu membahas asal mula kata Jin Lian. Kemudian membicarakan awal dan perkembangan pengikatan kaki di Cina hingga terjadinya gerakan anti pengikatan kaki.

Bab ketiga membahas makna pengikatan kaki sebagai konsep kecantikan, konsep Konghucisme dan pelecehan seksual.

Bab keempat merupakan bab penutup yang isinya adalah kesimpulan skripsi ini.

Penulisan nama - nama tokoh, tempat, buku - buku serta istilah - istilah yang berbahasa Cina menggunakan ejaan fonetik Pin Yin, yang merupakan ejaan resmi di RRC diikuti aksara Cinanya (*Hanzi*, 汉字) di dalam kurung. Nama tokoh, tempat, buku dan istilah dalam bahasa Cina yaitu yang disebut lebih dari sekali, Han Zinya akan ditulis satu kali saja, selanjutnya hanya Pin Yin saja.